



LAPORAN KINERJA (LAKIN) TAHUN ANGGARAN 2023



**Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Udayana**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS UDAYANA
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN

Alamat : Jln. Raya Kampus Unud, Jimbaran, Badung, Bali 80361

Laman : www.unud.ac.id

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAPORAN KINERJA
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS UDAYANA**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana untuk tahun anggaran 2023 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas Laporan Kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja.

Jimbaran, 26 Pebruari 2024
Ketua Tim Riviur LAKIN,

Dr. drh. I Gusti Ngurah Sudisma, M.Si.
NIP 196901301997021002



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan :

- UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE.



LAPORAN KINERJA
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS UDAYANA
TAHUN 2023

Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2023 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja tahun 2023. Pada tahun 2023 menetapkan sasaran dan indikator kinerja. Secara umum telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan pada tahun 2023. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesainya laporan kinerja pada tahun 2023.

Jimbaran, 28 Pebruari 2023

Dekan,



Prof. Dr. drh. I Nyoman Suartha, M.Si

NIP. 196803011994031002

Daftar Isi

HALAMAN COVER	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN JUDUL	iii
Kata Pengantar	iv
Ikhtisar Eksekutif	vii
Capaian Kinerja	viii
Permasalahan/ Kendala	xii
Upaya Pemecahan Masalah/Kendala	xii
BAB I	1
Pendahuluan	1
1.1. Gambaran Umum	1
1.2. Dasar Hukum	3
1.3. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi	5
1.4. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi	5
1. Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi	5
2. Tatakelola Kelembagaan, Sarana-Prasarana dan Sumber Dana	6
3. Sumberdaya Manusia (Dosen, Pegawai dan Mahasiswa).....	6
1.5. Peran Strategis	7
1.6. Struktur Organisasi	9
BAB II	11
Perencanaan Kinerja	11
2.1. Visi dan Misi	11
2.1.1. Visi	11
2.1.2. Misi	11
2.2. Rencana Kinerja Jangka Menengah (Matriks Renstra 2022-2024)	12
2.3. Tujuan Strategis :	13
2.4. Perjanjian Kinerja Awal	13
2.5. Target Awal Komponen tahun 2023	15

2.6. Perjanjian Kinerja Akhir	16
2.7. Program prioritas di FKH UNUD	18
BAB III	20
Akuntabilitas Kinerja	20
BAB IV	62
Penutup	62
Lampiran	64
1. Perjanjian Kinerja Dekan dengan Rekor Unud 2023 Awal	64
2. Perjanjian Kinerja Dekan dengan Rekor Unud 2023 Revisi.....	67
3. Capaian Kinerja Dekan di TW4 tahun 2023	70

Ikhtisar Eksekutif

Laporan kinerja Universitas Udayana Tahun 2023 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2023. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan ini

Secara umum, capaian kinerja Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana Tahun 2023 adalah sebagai berikut:



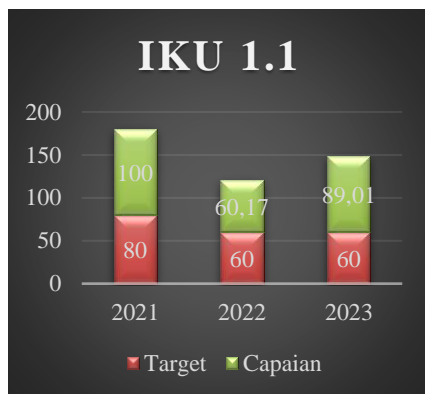
Tahun	Pagu Anggaran	Realisasi	Prosentase
2021	2.865.898.000	2.365.532.496	82,54%
2022	24.544.921.000	19.452.783.111	79,25%
2023	4.788.235.000	4.788.237.023	90,45%

Capaian Kinerja

Kinerja anggaran tahun 2023, dari pagu anggaran POK petikan satuan kerja BLU Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana sebesar Rp. 4.788.235.000,-, berhasil direalisasikan Rp. 4.788.237.023,- dengan persentase daya serap 90,45%. Pencapaian penyerapan anggaran naik dari tahun sebelumnya, yaitu pada tahun 2021 serapan anggaran 82.54% dan tahun 2022 serapan anggaran sebesar 79.25%. Serapan anggaran pada tahun 2022 mengalami penurunan, disebabkan masih adanya anggaran pembangunan Gedung yang belum selesai yang pelaksanaan pengerjaannya selesai pada tahun 2023. Capaian masing-masing indikator kinerja tahun 2023 sebagai berikut :

1. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

1.1 Persentase responden lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta.



1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi



2. Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.



2.2 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen



2.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen



3. Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran

3.1 Rasio jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1



3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi

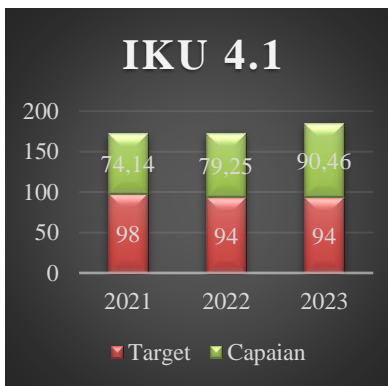


3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah



4. Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Universitas Udayana

4.1 Rata-rata serapan anggaran unit kerja minimal sebesar 94%



4.2 Persentase penerimaan PNBP di luar UKT minimal sebesar 20%



Permasalahan/ Kendala

Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

1. Kondisi umum di Bali, dimana mayoritas alumni Universitas Udayana mencari kerja belum pulih seutuhnya, sehingga *recruitment (demand)* terhadap *fresh graduate* belum kembali seperti sebelum pandemi. Ini membawa implikasi pada waktu tunggu maupun besaran gaji alumni.
2. Sumber daya pengelola Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) masih terbatas, terutama dalam jumlah belum seimbang dengan jumlah mahasiswa peserta yang dilayani.
3. Pemahaman dan persamaan persepsi mengenai kriteria pembelajaran pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek dan kriteria validasinya belum optimal.

Upaya Pemecahan Masalah/Kendala

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul antara lain:

1. Mengadakan kerja sama *campus hiring* dimana perusahaan langsung merekrut lulusan Udayana untuk bekerja di perusahaannya. Dalam periode tahun 2022, diselenggarakan 4 kegiatan *campus hiring* oleh perusahaan mitra
2. Melaksanakan Pelatihan MBKM bagi dosen pembimbing akademik.
3. Melaksanakan pendampingan serta monitoring dan evaluasi (Monev) implementasi pembelajaran pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek secara berkelanjutan pada seluruh program studi (prodi) di lingkungan Universitas Udayana.

BAB I

Pendahuluan

1.1. Gambaran Umum

Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana (FKH UNUD) sebagai penyelenggara pendidikan tinggi bertujuan untuk menyiapkan generasi bangsa agar mempunyai kualitas akademik dan intelektual yang baik sehingga dapat menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, serta menyiapkan calon-calon pemimpin masa depan yang berwawasan luas dan mampu menjawab tantangan dalam persaingan global yang semakin tajam.

Di era revolusi industri 4.0 saat ini, integrasi pemanfaatan teknologi serta internet yang begitu canggih dan masif juga sangat mempengaruhi adanya perubahan perilaku dunia usaha dan dunia industri, perilaku masyarakat dan konsumen pada umumnya. Karakteristik di era revolusi industri tersebut meliputi digitalisasi, optimasi produksi, otomatisasi dan adaptasi, interaksi antara manusia dengan mesin, nilai tambah dalam layanan dan usaha, pertukaran data otomatis dan komunikasi, serta penggunaan teknologi informasi. Hal ini memerlukan peran dunia pendidikan tinggi yang mampu mengembangkan strategi transformasi industri dengan mempertimbangkan sektor sumber daya manusia yang memiliki kompetensi di bidangnya.

Oleh sebab itu, FKH UNUD mempunyai posisi yang strategis dalam proses pendidikan anak bangsa untuk kepentingan nasional. Mengingat posisi strategis tersebut maka arah pengembangan FKH UNUD di masa depan harus berwawasan global/internasional dan mampu mendorong penguasaan cabang ilmu dasar dan terapan ilmu dasar tersebut melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan kemampuan tersebut FKH UNUD diharapkan mampu menjadi ujung tombak kreativitas dan inovasi guna merespon berbagai perubahan yang terjadi di dunia pendidikan dan masyarakat. Dalam mempersiapkan masa depan, FKH UNUD membutuhkan pimpinan yang mampu memimpin dan menjadi penggerak utama (prime mover) serta mampu mendorong stafnya mengembangkan potensi dirinya secara maksimal agar dapat menghasilkan program unggulan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kepemimpinan seperti ini ditujukan untuk pengembangan FKH UNUD ke depan secara efisien, efektif, bermutu, berkelanjutan, transparan, dan akuntabel.

Menyadari keberadaan FKH UNUD di antara kekuatan-kekuatan daerah, disamping

menyadari pula atas aset dan potensi yang dimiliki sebagai bagian dari perguruan tinggi, maka FKH UNUD perlu menetapkan perannya yang lebih tepat untuk mengisi sebagian kebutuhan daerah melalui aktualisasi potensi yang ada, yang tidak/belum dapat dipenuhi oleh kekuatan lain daerah. Dalam hal ini, FKH UNUD wajib merumuskan kebijakan strategis dalam berbagai aspek mulai dari kelembagaan, bidang studi, kurikulum, sumber daya, pengembangan cyber university, serta riset dan pengembangan. Disamping itu FKH Unud hendaknya ikut berperan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, memberi sumbangan pemikiran kepada pemerintah, memberikan bimbingan dan penyuluhan kepada masyarakat.

FKH UNUD juga berperan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia sebagai tumpuan kekuatan daya saing bangsa Indonesiaa khususnya masyarakat Bali. Salah satu langkah utama yang harus dilakukan oleh FKH UNUD adalah memperbaiki pengelolaan data dan informasi yang harus tersampaikan dengan baik untuk kalangan pendidik maupun yang dididik. Dengan adanya Sistem Informasi yang handal akan meningkatkan daya saing terhadap kompetitor dan daya tarik bagi calon mahasiswa. Berbagai tantangan sudah hadir di depan mata, FKH Unud sebagai Fakultas yang menerapkan Kesehatan khususnya pada hewan harus mampu mempersiapkan diri dalam menyiapkan generasi penerus bangsa di era Revolusi Industri 4.0 dan persaingan global.

Sebagai Fakultas yang mendapatkan kepercayaan masyarakat, maka selayaknya FKH UNUD menjadi rujukan bagi berbagai elemen masyarakat, baik masyarakat Indonesia, maupun bangsa-bangsa lain di dunia tentang Bali. Untuk itu, FKH UNUD hendaknya mempunyai arah pengembangan jangka panjang sebagai dasar untuk menetapkan kebijakan dan program pengembangan yang dapat digunakan untuk mengukur prestasi ketercapaian.

Permasalahan ketertinggalan Provinsi Bali dalam pengembangan sumber daya manusia dapat dikurangi jika FKH UNUD mampu menghasilkan lulusan yang cerdas dan handal, dan dapat menyentuh kontribusi lulusannya pada pembangunan peradaban lokal maupun global untuk terwujudnya daya saing serta martabat masyarakat Bali. Hal ini tercermin dalam bidang intelektual, lulusan FKH UNUD memiliki indek prestasi kumulatif (IPK) yang tinggi, memiliki kompetensi keilmuan yang memadai, mampu mengembangkan potensi diri dalam memenuhi kebutuhan masyarakat, serta adaptif dalam menghadapi tantangan perubahan. Dalam bidang moral, lulusan FKH UNUD diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan norma-norma agama dan budaya masyarakat serta memiliki kepatuhan terhadap nilai-nilai kebenaran yang dianut oleh individu dan masyarakat. Dalam bidang mental, lulusan FKH UNUD diharapkan memiliki kesadaran dan kepatuhan terhadap norma hukum yang berlaku, memiliki tingkat kedisiplinan yang tinggi, bertanggungjawab dan dapat

mengemban amanah, dan memiliki kepekaan dan kepedulian terhadap persoalan sosial kemasyarakatan.

Saat ini FKH UNUD Universitas Udayana dipimpin oleh Prof. Dr. drh. I Nyoman Suartha, M.Si sebagai Dekan yang diangkat berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Udayana Nomor 2051/UN.14/HK.KP/2021 tentang Pengangkatan Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana Periode Tahun 2021 – 2025.

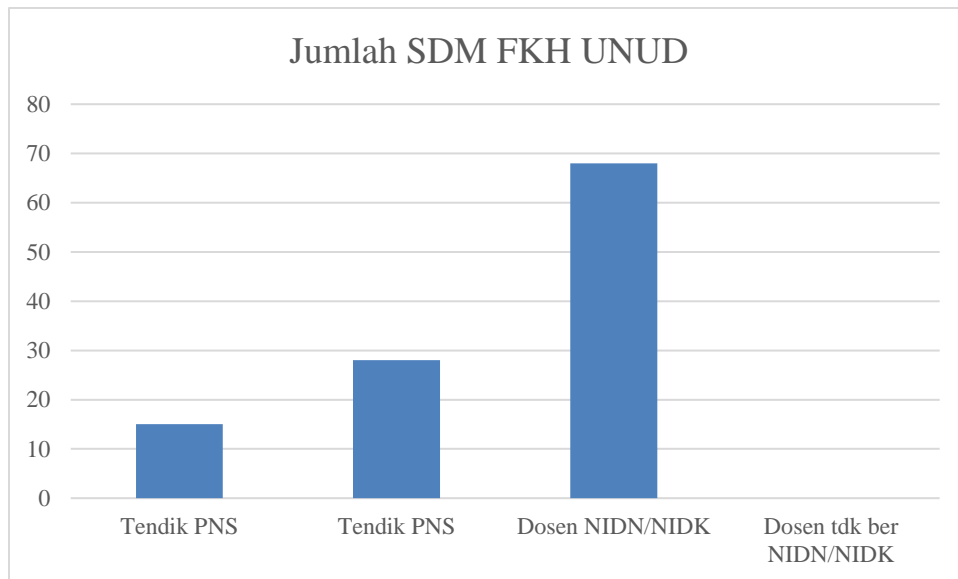
Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) sebanyak 111 orang sebagaimana tergambar pada grafik berikut ini

Tendik PNS : 15

Tendik Non PNS : 28

Dosen ber NIDN/NIDK : 68 Orang

Dosen tdk ber NIDN/NIDK : 0 Orang



1.2. Dasar Hukum

Dasar hukum yang menjadi acuan antara lain :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. PemenPAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan

kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;

4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Udayana;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Udayana;
6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek;
8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
9. Surat keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) nomor 104 tahun 1962, tanggal 9 Agustus 1962, tentang pendirian Universitas Udayana pada tanggal 17 Agustus 1962 dan dikukuhkan dengan Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 tahun 1963, tanggal 13 Januari 1963;
10. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 441/KMK.05/2011 tentang Penetapan Universitas Udayana sebagai instansi yang menerapkan pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
12. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Republik Indonesia Nomor 54513/MPK.A/KP.07.00/2021 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Udayana Periode Tahun 2021 - 2025;
13. Peraturan Rektor Universitas Udayana Nomor 12 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka;
14. Peraturan Rektor Universitas Udayana Nomor 3 Tahun 2022 tentang Rencana Strategis Universitas Udayana Tahun 2020-2024;
15. SK Rektor Universitas Udayana No. 426/UN.14/HK/2019 tentang Rumusan Visi, Misi, dan Tujuan Universitas Udayana tertanggal 22 April 2019.

16. Keputusan Rektor Universitas Udayana Nomor : 2051/UN.14/HK.KP/2021 tentang Pengangkatan Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana Periode Tahun 2021-2025;

1.3. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

Sebagai unsur sistem pendidikan nasional, Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana menyelenggarakan kegiatan pendidikan tinggi dengan tujuan :

1. Menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi merupakan kewajiban atau tugas utama perguruan tinggi yang terdiri dari atas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Menghasilkan lulusan bermutu yang memiliki kompetensi tinggi dalam penguasaan IPTEKS;
3. Meningkatkan kapasitas perguruan tinggi dalam memberikan akses pelayanan pendidikan kepada masyarakat;
4. Mengembangkan perguruan tinggi yang sehat melalui optimalisasi peran organ-organ organisasi tatakelola sesuai dengan prinsip BLU;
5. Menjalin kerjasama di berbagai bidang untuk meningkatkan mutu tridharma perguruan tinggi;
6. Menghasilkan penelitian yang bermutu, relevan dan berdaya saing sesuai dengan perkembangan iptek, menghasilkan publikasi ilmiah nasional, internasional dan paten untuk kepentingan masyarakat.

1.4. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

Adapun isu strategis yang dihadapi Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana pada saat ini dan yang akan datang sebagai berikut.

1. Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi

1. Belum mampu berkompetisi secara penuh dengan FKH ternama di Indonesia bahkan masih tertinggal dari FKH negara-negara di kawasan Asia Tenggara.
2. Kualitas hasil iptek dengan jumlah inovasi perlu ditingkatkan.
3. Kerjasama riset dengan pihak industri perlu ditingkatkan.
4. Rasio jumlah paten dan publikasi ilmiah terutama internasional bereputasi dengan jumlah dosen perlu ditingkatkan.
5. Jumlah dosen FKH Unud yang memiliki h-index Scopus di atas 2 perlu ditingkatkan.
6. Tingkat keketatan persaingan calon mahasiswa masuk FKH Unud harus terus ditingkatkan, sehingga mempengaruhi efisiensi pengelolaan program studi.

7. Sarana dan prasarana proses pembelajaran ditingkatkan supaya memadai.
8. Proses pembelajaran diintegrasikan dengan proses penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
9. Implementasi kurikulum yang mengacu KKNI dan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) belum maksimal.
10. Meningkat dan bervariasi persyaratan kualifikasi lulusan untuk dapat diterima di pasar kerja.
11. Banyaknya persaingan dengan pendirian FKH baru yang menawarkan jenjang pendidikan yang sama
12. Perkembangan kemajuan teknologi informasi yang sangat pesat, mempercepat pengusangan sarana dan prasarana.

2. Tatakelola Kelembagaan, Sarana-Prasarana dan Sumber Dana

1. Sistem manajemen organisasi dan kelembagaan universitas, fakultas, program studi, dan laboratorium perlu diperkuat.
2. Koordinasi manajemen pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat harus terus ditingkatkan.
3. Sarana-prasarana pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat perlu ditingkatkan baik kuantitas maupun kualitasnya seiring dengan peningkatan jumlah mahasiswa.
4. Belum optimalnya pemanfaatan aset untuk menunjang pelaksanaan tri dharma.
5. Sumberdaya keuangan belum mencukupi untuk mengembangkan universitas, fakultas, dan program studi.
6. Ketergantungan sumber dana dari mahasiswa masih tinggi.

3. Sumberdaya Manusia (Dosen, Pegawai dan Mahasiswa)

1. Kinerja profesional, produktivitas, dan disiplin tenaga pendidik dan kependidikan perlu ditingkatkan.
2. Kemampuan dosen dalam memenangkan kompetisi penelitian di tingkat nasional dan internasional perlu ditingkatkan.
3. Peningkatan publikasi dosen di Jurnal internasional bereputasi.
4. Kompetensi lulusan selalu terus ditingkatkan untuk memenuhi tuntutan dunia kerja.

5. Di beberapa proram studi, input mahasiswa kualitasnya masih rendah

1.5. Peran Strategis

1. Menghasilkan lulusan sarjana kedokteran hewan dan dokter hewan bermutu yang memiliki kompetensi tinggi dalam penguasaan Ilmu Pengetahuan (*Science*), Teknologi dan Seni (Ipteks);
2. Meningkatkan jumlah dan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan perkembangan Ipteks untuk kepentingan masyarakat, bangsa dan dunia, terutama kekhasan yang dimiliki Fakultas;
3. Mewujudkan kehidupan masyarakat akademis yang kondusif, berkualitas, mandiri, dan berjiwa kewirausahaan melalui sistem manajemen pendidikan yang bermutu, transparan, akuntabel, dan demokratis;
4. Menjalinkan kerjasama diberbagai bidang untuk meningkatkan mutu Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Sasaran strategis yang disusun FKH Unud mengacu pada Tujuan Strategis Renstra 2020-2024, sebagaimana tertuang dalam Renstra Unud yaitu:

Tabel 1.1. Peran Strategis

Tujuan Strategis	Sasaran Strategis
1. Menghasilkan lulusan bermutu yang memiliki kompetensi tinggi dalam penguasaan iptek.	1.1 Terwujudnya sistem penerimaan mahasiswa baru berbasis kemampuan akademis, keberagaman, kemandirian, dan inklusif.
	1.2 Terwujudnya proses pembelajaran yang bermutu, relevan, dan berdaya saing nasional dan internasional lintas disiplin.
	1.3 Terwujudnya program studi bertaraf internasional (internasionalisasi).
	1.4 Terwujudnya jiwa kewirausahaan dan inovasi mahasiswa dan lulusan.
	1.5 Tersedianya sarana prasarana pendidikan tinggi yang memadai, berkualitas, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus yang merata di semua unit kerja untuk mendukung penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi yang bermutu dan berdaya saing internasional.

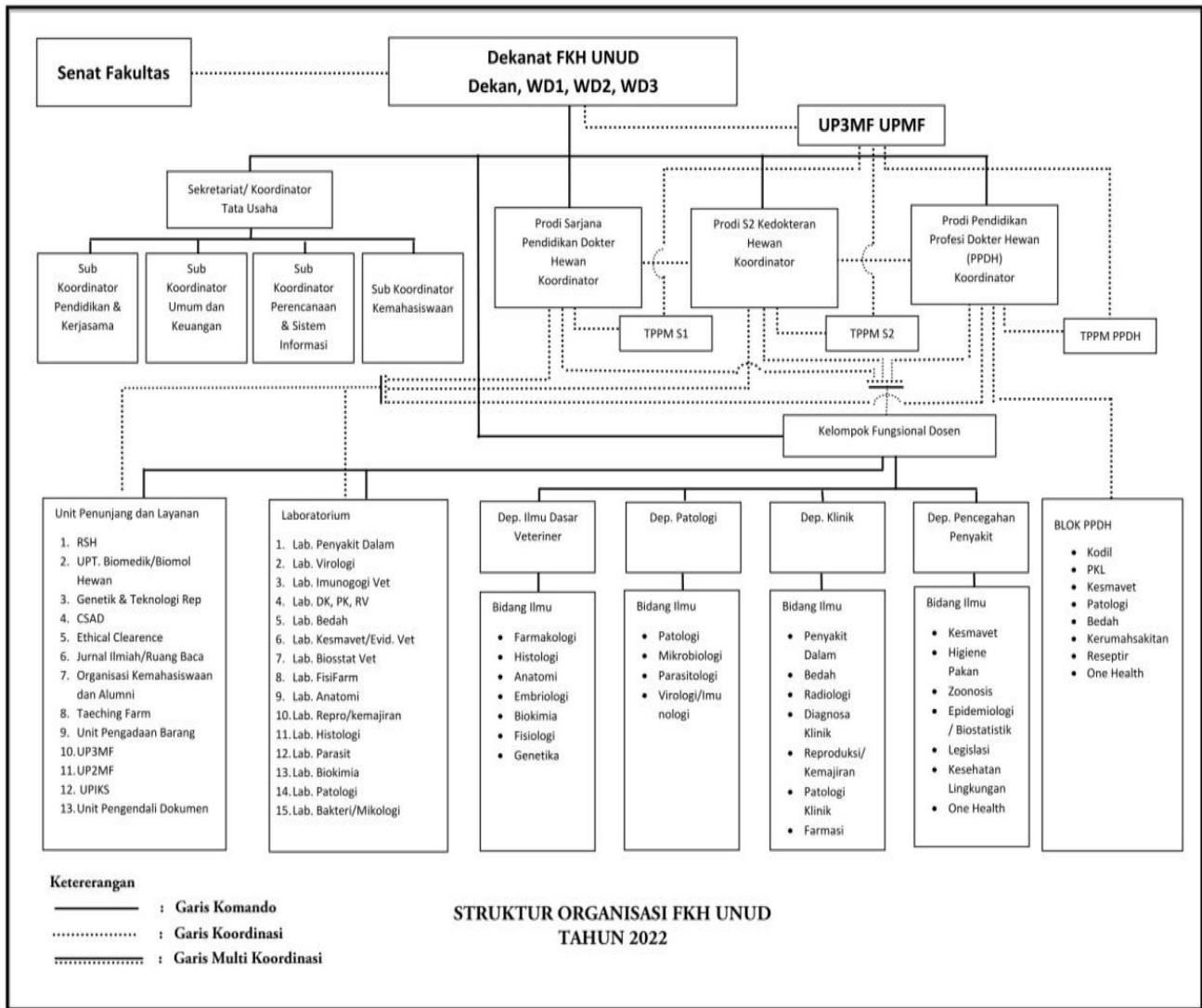
	1.6 Tersedianya sistem teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang efektif untuk layanan akademik, keuangan, SDM, dan sarana-prasarana lainnya.
2. Meningkatkan kapasitas perguruan tinggi (FKH) dalam memberikan akses pelayanan pendidikan kepada masyarakat.	2.1 Terealisasinya peningkatkan daya tampung program studi
	2.2 Terwujudnya program studi yang relevan dan adaptif terhadap kebutuhan industri.
	2.3 Terwujudnya program sarjana, profesi, dan magister dibidang Kedokteran Hewan yang relevan, mandiri, berkualitas, dan memiliki daya tarik
	2.4 Terwujudnya pemanfaatan fasilitas yang terintegrasi dalam rangka optimalisasi pelayanan.
3. Mengembangkan perguruan tinggi (FKH) yang sehat melalui optimalisasi peran organ-organ organisasi tata kelola sesuai dengan prinsip BLU.	3.1 Terwujudnya kemampuan organisasi dan kepemimpinan institusi selaras dengan prinsip-prinsip tata kelola pendidikan tinggi yang baik sesuai dengan prinsip penjaminan mutu dan BLU.
	3.2 Terwujudnya etos kerja yang profesional, berkualitas, dan melayani
	3.3 Tersedianya pendanaan alternatif untuk mendukung pembiayaan kegiatan perguruan tinggi.
	3.4 Terintegrasinya sistem informasi dan pangkalan data secara handal untuk mendukung penyelenggaraan layanan prima.
4. Mengembangkan kerja sama di berbagai bidang untuk meningkatkan mutu tridharma perguruan tinggi di FKH Unud.	4.1 Terjalinnnya kerjasama di berbagai bidang dengan berbagai pihak, baik di dalam maupun di luar negeri, untuk meningkatkan kerja sama strategis dalam rangka akselerasi pengembangan pendidikan, hasil penelitian, hasil inovasi ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan.
	4.2 Terwujudnya badan pengelola usaha yang profesional, mandiri, dan produktif untuk mendukung pertumbuhan aset dan kinerja unit-unit bisnis.
	4.3 Menjadi mitra strategis pemerintah, masyarakat, dan industri dalam upaya meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan masyarakat

5. Menghasilkan penelitian yang bermutu, relevan dan berdaya saing sesuai dengan perkembangan iptek, menghasilkan publikasi ilmiah nasional, internasional dan paten untuk kepentingan masyarakat.	5.1	Terwujudnya penelitian dan publikasi yang inovatif berbasis kearifan lokal yang berdampak kuat pada perkembangan iptek untuk kepentingan bangsa, negara, dan kemanusiaan.
	5.2	Terwujudnya <i>Teaching Industry</i> dalam rangka peningkatan kompetensi lulusan.
	5.3	Terwujudnya program inkubator bisnis dan unit bisnis lainnya sebagai upaya hilirisasi hasil-hasil riset yang siap dimanfaatkan masyarakat untuk meningkatkan <i>income generating</i> .
	5.4	Terwujudnya pusat-pusat unggulan iptek (PUI) di FKH.
	5.5	Terwujudnya FKH Unud sebagai wahana penerapan iptek bagi masyarakat luas.

1.6. Struktur Organisasi

Sesuai dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Udayana, FKH Unud menindaklanjuti dengan menetapkan kerangka kelembagaan di tingkat fakultas sebagaimana tertuang dalam Keputusan Rektor Unud No. 698/UN.14/PD/2018 tentang Pedoman Umum FKH Unud sebagai berikut:

Pelaksanakan tugas pokok dan fungsinya dalam penyelenggaraan pendidikan, FKH-Unud didukung oleh 70 dosen dan 43 Tenaga Pendidik. Diantara jumlah dosen tersebut terdapat 18 guru besar (25.71%), 46 lulusan doktor (67.64%) dan 22 lulusan magister (32,35%). Sedangkan di antara pegawai terdiri dari 15 pegawai PNS dan 28 pegawai kontrak. Selain itu penyelenggaraannya juga didukung oleh beberapa fasilitas seperti ruang kuliah, laboratorium dan rumah sakit hewan (RSH). Semua program studi di FKH-Unud telah terakreditasi dengan predikat sangat baik (A) untuk Prodi S1 dan PPDH sedangkan Prodi S2 memperoleh predikat Unggul untuk oleh Badan Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kedokteran (LamPTKes) yang saat ini memiliki 4 program studi: Program Studi Sarjana (S1), Profesi Dokter Hewan, Program Studi Magister (S2) dan Program Studi Doktor (S3).



Gambar 1.1 Struktur Organisasi FKH UNUD

BAB II

Perencanaan Kinerja

2.1. Visi dan Misi

Sesuai dengan Renstra FKH Periode Tahun 2020-2024, FKH Universitas Udayana menetapkan visi dan misi sebagai berikut:

2.1.1. Visi

Sesuai dengan Surat Keputusan Rektor Unud No. 698/UN14/PD/2018 tanggal 7 Juni 2018 tentang Rumusan Visi, Misi, dan Tujuan FKH Unud, Visi FKH Unud adalah “Terwujudnya Fakultas Kedokteran Hewan yang mampu menghasilkan lulusan yang berkemampuan Profesional dibidang Kedokteran Hewan dilandasi etika dan budaya”

2.1.2. Misi

Untuk mewujudkan visi FKH Unud, maka misi FKH Unud dirumuskan sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan Pendidikan akademik dan profesi kedokteran hewan yang bermutu;
2. Menyelenggarakan penelitian yang inovatif dan berkualitas tinggi dalam bidang kedokteran hewan untuk menunjang pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, Pendidikan, dan pengabdian kepada masyarakat;
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam ilmu dan profesi kedokteran hewan yang bermuara pada kesejahteraan masyarakat;
4. Menjalin Kerjasama yang saling menguntungkan dengan pihak terkait baik dalam dan luar negeri untuk peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi, Pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat; dan
5. Mengembangkan dan menerapkan manajemen terbuka berbasis teknologi informasi dan mempunyai tata Kelola yang baik.

Misi FKH Unud ini wajib diterapkan pada semua unit kerja di lingkungan FKH Unud. Penjabarannya dirumuskan ke dalam tujuan, sasaran, strategi, dan arah kebijakan pengembangan FKH.

2.2. Rencana Kinerja Jangka Menengah (Matriks Renstra 2022-2024)

Sesuai dengan (permendikbudristek/kepmendikbudristek IKU), Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana menetapkan sasaran, indikator dan target selama lima tahun sebagai berikut.

Tabel 2.1. Matrik Renstra Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana Tahun 2023

No	Uraian	Target		
		2023	2024	2025
1. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
1.1	Persentase responden lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta	60		
1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.	30		
2. Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.	20		
2.2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	20		
2.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0,5		
3. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
3.1	Rasio jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	50		
3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-	40		

	based project) sebagai sebagian bobot evaluasi			
3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	-		
4. Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Universitas Udayana				
4.1	Rata-rata serapan anggaran unit kerja minimal sebesar 94%	94%		
4.2	Persentase penerimaan PNBP di luar UKT minimal sebesar 20%	20%		

2.3. Tujuan Strategis :

Sebagai Upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Rencana Stratgis Tahun 2020-2024, Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2023, dan dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja sebagai berikut:

2.4. Perjanjian Kinerja Awal

Tabel 2.2. Peran Kerja Awal

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan Tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta	6 0
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus, atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	2 0

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan Tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	2 0
	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	4 0
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0 , 5
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	5 0
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	4 0
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	
[S 4] Meningkatnya tata kelola unit kerja di lingkungan Universitas Udayana	[IKU 4.1] Rata-rata serapan anggaran unit kerja minimal sebesar 94%	94
	[IKU 4.2] Persentase penerimaan PNBPN di luar UKT minimal sebesar 20%	20

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran (Rp)
4471	Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Perguruan Tinggi	Rp 2.462.783.000
CAA	Sarana Bidang Pendidikan	Rp 136.592.500
DBA	Pendidikan Tinggi	Rp 2.326.190.500

Tabel 2.3. Komponen Capaian Kinerja 2023

NO	OUTPUT/ SUB OUTPUT/ KOMPONEN	KOMPONEN	TARGET
1	4471.CAA.001.051	Pengadaan Sarana Pendukung Pembelajaran	Rp 12.000.000
2	4471.CAA.002.051	Pengadaan Sarana Pendukung Perkantoran	Rp 124.592.500
3	4471.DBA.001.060	Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Perguruan Tinggi	Rp 761.954.900
4	4471.DBA.003.051	Penyelenggaraan Dukungan Operasional Pembelajaran	Rp 274.373.700
5	4471.DBA.003.053	Pelaksanaan Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM	Rp 76.041.900
6	4471.DBA.004.051	Penelitian	Rp 1.055.000.000
7	4471.DBA.004.052	Pengabdian Masyarakat	Rp 158.820.000
JUMLAH			Rp 2.462.783.000

2.5. Target Awal Komponen tahun 2023

Perjanjian Kinerja Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana pada tahun 2023 mengalami 1 (satu) kali revisi. Perjanjian Kinerja awal yang telah disusun dan ditandatangani oleh Rektor pada tanggal

05 Mei 2023, dilakukan revisi pada tanggal 21 Nopember 2023. Adapun kondisi yang menyebabkan perlu dilakukannya revisi Perjanjian Kinerja tersebut adalah adanya perubahan alokasi anggaran, dan perubahan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor : 3/M/2021 menjadi Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor : 210/M/2023

2.6. Perjanjian Kinerja Akhir

Tabel 2.4. Perjanjian Kinerja Akhir

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.1] Persentase responden lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta	60
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.	30
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.	20
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	20

	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0,5
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Rasio jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0,6
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	40

Tabel 2.5 Kegiatan.

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran (Rp)
4471	Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Perguruan Tinggi	Rp. 4.788.235.000,-
CAA	Sarana Bidang Pendidikan	Rp. 946.724.700 ,-
DBA	Pendidikan Tinggi	Rp. 3.669.304.300 ,-
CBJ	Pengadaan Prasarana Pendukung Perkantoran	Rp. 172.206.000

Tabel 2.6. Komponen Capaian 2023

NO	OUTPUT/ SUB OUTPUT/ KOMPONEN	KOMPONEN	TARGET
1	4471.CAA.001.051	Pengadaan Sarana Pendukung Pembelajaran	Rp 593.699.000
2	4471.CAA.002.051	Pengadaan Sarana Pendukung Perkantoran	Rp 353.025.700
3	4471.CBJ.002.051	Pengadaan Prasarana Pendukung Perkantoran	Rp 172.206.000
4	4471.DBA.001.060	Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Perguruan Tinggi	Rp 853.049.391
5	4471.DBA.003.051	Penyelenggaraan Dukungan Operasional Pembelajaran	Rp 490.484.386
6	4471.DBA.003.052	Operasional Rumah Sakit Pendidikan	Rp 861.508.315
7	4471.DBA.003.053	Pelaksanaan Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM	Rp 254.114.708
8	4471.DBA.004.051	Penelitian	Rp 1.051.327.500
9	4471.DBA.004.052	Pengabdian Masyarakat	Rp 158.820.000
JUMLAH			Rp 4.788.235.000

2.7. Program prioritas di FKH UNUD

1. Diseminasi Hasil-Hasil Penelitian Unggulan Melalui Seminar Nasional

Kegiatan ini menggunakan target awal anggaran sebesar Rp. 176.802.496 dengan perincian ATK dan BHP sebesar Rp. 30.816.496, Belanja Jasa honorium sebesar Rp. 10.200.000, Biaya Perjalanan sebesar Rp. 30.786.000 dan paket kegiatan rapat di hotel sebesar Rp. 105.000.000

2. Diseminasi Hasil Penelitian Unggulan di Masyarakat Nusa Penida

Kegiatan ini menggunakan target awal anggaran sebesar Rp. 118.716.496 dengan perincian ATK dan BHP sebesar Rp. 30.816.496, Biaya perjalanan sebesar Rp. 87.900.000.

3. Hibah Penelitian Unggulan Program Studi

Hibah Penelitian unggulan menganggarkan sebesar Rp. 561.875.004 untuk 23 judul penelitian yang diberikan kepada dosen FKH untuk membantu kualitas penelitian masing-masing dosen.

4. Hilirisasi dan integrasi hasil penelitian.

Hilirisasi dan integrasi hasil penelitian berupa hibah modul pembelajaran dengan menganggarkan sebesar Rp. 200.000.000,0 untuk 40 modul untuk menunjang perkuliahan dan praktikum di FKH UNUD.

BAB III

Akuntabilitas Kinerja

Target dan capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana (FKH Unud) tahun 2023 dilaporkan berdasarkan indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi tahun 2023 melalui perjanjian kinerja Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana (FKH Unud) dengan Rektor Universitas Udayana (Unud). Selain itu, pada bab ini juga disampaikan kinerja Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana (FKH Unud) sesuai Renstra Fakultas Kedokteran Hewan Unud 2020- 2024 yang memuat pencapaian tujuan strategis. Berikut adalah tujuan strategis FKH Unud 2020-2024, yaitu:

1. Mewujudkan tata kelola kelembagaan yang profesional dan berkualitas internasional.
2. Mewujudkan sistem pembelajaran modern berbasis Education 4.0.
3. Meningkatkan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan.
4. Meningkatkan kualitas hasil penelitian.
5. Meningkatkan kualitas program pengabdian kepada masyarakat yang berlandaskan IPTEKS dan kearifan lokal.
6. Mengembangkan dan memperkuat kerja sama nasional dan internasional di bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi.
7. Meningkatkan daya saing Mahasiswa dan Lulusan.

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2023, Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana menetapkan 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja, dengan tingkat ketercapaian sebagai berikut:

Tabel 3.1. Capaian Kinerja Tahun 2023

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023	Capaian	Prosentase Capaian
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan Tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta	60	89,01	148,3 5%
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus, atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	20	0,72	3,60%
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan Tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	20	40,58	202,9 0%
	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	40	97,1	242,7 5%
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0,5	1,16	231,8 0%

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	50	100	200,0 0%
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	40	51,19	127,9 8%
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	100	100	100,0 0%
[S 4] Meningkatnya tata kelola unit kerja di lingkungan Universitas Udayana	[IKU 4.1] Rata-rata serapan anggaran unit kerja minimal sebesar 94%	94	90,46	96,23 %
	[IKU 4.2] Persentase penerimaan PNBPN di luar UKT minimal sebesar 20%	20	23,77	118,8 5%

Tabel 3.2. Capaian Kinerja Tahun 2022

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022	Capaian	Prosentase Capaian
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan Tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta	60	60,17	100%
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus, atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	20	2,5	13%

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan Tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	20	40	200%
	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	40	95,71	239%
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0,5	0,743	149%
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	100	100	100%
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	40	51,19	128%
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	100	100	100%

[S 4] Meningkatnya tata kelola unit kerja di lingkungan Universitas Udayana	[IKU 4.1] Rata-rata serapan anggaran unit kerja minimal sebesar 94%	94	79,25	84%
	[IKU 4.2] Persentase penerimaan PNBP di luar UKT minimal sebesar 20%	20	27,4	137%

Tabel 3.3. Capaian Kinerja Tahun 2021

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2021	Capaian	Prosentase Capaian
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan Tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta	80	100	125%
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus, atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	30	8,64	29%
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan Tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	20	28,99	145%

	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	40	84,06	210%
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0,15	0,681	454%
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	100	100	100%
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	35	36,36	104%
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	100	100	100%
[S 4] Meningkatnya tata kelola unit kerja di lingkungan Universitas Udayana	[IKU 4.1] Rata-rata serapan anggaran unit kerja minimal sebesar 94%	98	74,14	76%
	[IKU 4.2] Persentase penerimaan PNBPN di luar UKT minimal sebesar 20%	20	40,16	201%

Sasaran Kegiatan

Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan Tinggi

Target dan capaian IKU sasaran kegiatan #1 untuk tahun 2023 disajikan sebagai berikut :

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023	Realisasi	Prosentase Capaian
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan Tinggi				
	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta	60	89,01	148,3 5%
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus, atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	20	0,72	3,60%

Sesuai dengan sasaran Renstra Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana 2020-2024 meningkatnya kualitas lulusan Universitas Udayana. Realisasi sasaran kegiatan #1 yaitu Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi, diindikasikan dengan capaian-capaian yang telah ditetapkan pada perjanjian kerja dengan IKU yaitu 1) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta dan 2) Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi. Dari dua IKU yang diperjanjikan, satu IKU belum memenuhi target. Rata-rata capaian sasaran kegiatan #1 pada tahun 2023 sebesar 71.23%.

Indikator Kinerja Utama 1.1.

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Definisi, Kriteria, dan Formula

Definisi dan cakupan lulusan adalah mahasiswa yang telah lulus dari program studi perguruan tinggi, program studi sarjana, program studi diploma empat, diploma tiga, diploma dua, diploma satu. Lulusan

yang dimaksud adalah mahasiswa yang lulus sepanjang 1(satu) tahun sebelum tahun anggaran yang sedang berjalan. Dalam pelaporan ini lulusan yang tercakup adalah yang lulus sepanjang tahun 2022.

a. Kriteria pekerjaan:

Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus. Masa tunggu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal terbit ijazah. Kriteria utama masa tunggu adalah kurang dari 6(enam) bulan yang akan berdampak pada pembobotan dan kriteria utama penghasilan adalah lebih dari 1,2 x UMP. Memiliki pekerjaan yang dimaksud adalah bekerja di Perusahaan swasta berada dalam negeri atau luar negeri, termasuk Perusahaan nasional, Perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (starup company), Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Sedangkan bekerja di organisasi nirlaba adalah yang berada di dalam negeri, luar negeri, multinasional maupun non-multinasional. Bekerja di institusi atau organisasi adalah institusi atau organisasi multilateral dapat berada di dalam negeri maupun di luar negeri. Kriteria Lembaga pemerintah adalah terdaftar sebagai pegawai di Lembaga pemerintahan, sedangkan Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) adalah terdaftar sebagai pegawai di Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

b. Kriteria kelanjutan studi:

Melanjutkan proses pembelajaran di program studi profesi, S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam rentang waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus. Program profesi merupakan pendidikan keahlian khusus yang diperuntukkan bagi lulusan program sarjana atau sederajat untuk mengembangkan bakat dan kemampuan memperoleh kecakapan yang diperlukan dalam dunia kerja. Perguruan tinggi dalam Indikator Kinerja Utama 1.1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta negeri yang dimaksud adalah perguruan tinggi dalam negeri yang terdaftar di PDDikti sedangkan Perguruan tinggi luar negeri yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

c. Kriteria kewiraswastaan:

Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) setelah lulus sebagai: 1) Pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) Perusahaan atau 2) Pekerja lepas (freelancer). Pendiri adalah lulusan yang terdaftar sebagai pemilik Perusahaan dan pasangan pendiri adalah lulusan yang terdaftar sebagai pemilik Perusahaan yang mempunyai dua atau lebih dari dua pemilik. Pekerja lepas tidak berlaku untuk Perusahaan perorangan.

Formula:

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

n = responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta

t = total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan).

Jumlah responden minimum tracer study untuk dihitung adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

n = Jumlah responden minimum
 N = Jumlah lulusan
 d = galat (2,5%)

Jika perguruan tinggi tidak memenuhi jumlah responden minimum, maka pencapaian IKU 1.1 akan dihitung 0.

k = konstanta bobot (bobot penuh diberikan kepada responden dengan gaji 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Provinsi (UMP) tempat lulusan bekerja dan mendapatkan pekerjaan dengan waktu tunggu kurang dari 6 (enam) bulan).

Konstanta bobot adalah pengali yang ditentukan berdasarkan masa tunggu mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta. UMP yang digunakan adalah UMP pada tahun anggaran berjalan dan provinsi yang dipakai adalah provinsi tempat bekerja lulusan

Matrik Pembobotan untuk kriteria bekerja

Gaji/Masa Tunggu	≤ 6 bulan	6 < Waktu Tunggu ≤ 12 bulan
Gaji ≥ 1.2 UMP	1.0	0.8
Gaji < 1.2 UMP	0.7	0.5


Pembobotan untuk Wirausaha adalah

Pendapatan/Masa Tunggu	≤ 6 bulan	$6 < \text{Waktu Tunggu} \leq 12$ bulan
Pendapatan $\geq 1,2x$ UMP	1.2	1.0
Pendapatan $< 1,2x$ UMP	1.0	0.8

Perbandingan target dan realisasi tahun 2023

Indikator Kinerja Utama 1.1.

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

	Target 60%
	Realisasi 89,17%
	Capaian 148.35%

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta tahun 2023 dari target 60% dapat terealisasi sebesar 89,17% pada tahun 2023 mengalami kenaikan dari 2022 sebesar 60,17%.

Program dan Kegiatan :

Jumlah total bobot responden lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 (TS-1) yang memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus sebesar 76 orang, yang melanjutkan proses pembelajaran di program studi profesi, S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam atau luar

negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 bulan setelah lulus sebanyak 101 lulusan dan yang memiliki pekerjaan sebagai pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) perusahaan; atau pekerja lepas (freelancer) dalam rentang waktu 12 bulan setelah lulus sebanyak 11 orang dari jumlah responden 202 orang

Hambatan atau Permasalahan :

Lulusan S1 setelah lulus masih mengikuti PPDH

Strategi / Tindak Lanjut :

Perlu peningkatan Praktek Mandiri untuk lulusan.

Indikator Kinerja Utama 1.2.

Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi

Definisi, Kriteria, dan Formula

a. Kriteria kegiatan pembelajaran di luar program studi.

Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/ D1 yang menghabiskan sampai dengan 20 (dua puluh) sks per semester di luar program studi. Batas minimal yang dapat dihitung adalah paling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk mahasiswa S1/D4/D3 dan 5(lima) sks untuk mahasiswa D1 dan D2. Mahasiswa aktif adalah yang melakukan perkuliahan sepanjang 1 (satu) tahun anggaran yang sedang berjalan. Saat pelaporan digunakan mahasiswa aktif yang melaksanakan perkuliahan pada semester genap 2022 dan semester ganjil 2023. Bentuk kegiatan pembelajaran di luar program studi dapat berupa magang atau praktik kerja, membangun desa/kuliah kerja nyata tematik, asisten mengajar di satuan pendidikan, pertukaran mahasiswa, penelitian atau riset, kegiatan wirausaha, studi atau proyek independent, proyek kemanusiaan, dan atau bela negara. Batas minimal SKS yang dapat dihitung adalah paling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk mahasiswa S1/D4/D3 dan 5(lima) sks untuk mahasiswa D2/D1 per semester. Pengakuan sks pembelajaran di luar program studi dihitung selama setahun penuh yang mencakup semester ganjil dan genap pada tahun anggaran yang berjalan. Pertukaran mahasiswa di luar program studi dalam perguruan tinggi yang sama, bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa untuk

menunjang terpebuhnya capaian pembelajaran baik yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum program studi maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya capaian pembelajaran lulusan yang dapat berbentuk mata kuliah pilihan. Mata kuliah yang merupakan mata kuliah wajib kurikulum pendidikan tinggi (Pancasila, Agama, Bahasa Indonesia, dan Kewarganegaraan) tidak termasuk dalam perhitungan. Indikator Kinerja Utama 1.2. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi Mahasiswa inbound adalah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang diterima perguruan tinggi dalam program pertukaran pelajar di luar Perguruan Tinggi (eksternal). Perguruan tinggi wajib melaporkan jumlah mahasiswa aktif yang telah memperoleh sks dari mata kuliah di luar program studi sesuai kriteria.

b. Kriteria prestasi

Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil:

1) Berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi:

- a) tingkat internasional;
- b) tingkat nasional atau
- c) tingkat provinsi.

Kompetisi tingkat provinsi adalah kompetisi yang diselenggarakan pada lingkup 1-3 provinsi. Kompetisi tingkat nasional adalah kompetisi yang diselenggarakan dengan peserta pada lingkup minimal 4 provinsi. Kompetisi Internasional adalah kompetisi yang diselenggarakan dengan kepesertaan minimal 2 negara. Jenis penghargaan yang dianggap sebagai prestasi adalah juara 1,2, dan 3 didalam kompetisi. Khusus untuk kepesertaan pada kompetisi tingkat internasional, mahasiswa sudah dapat dinilai sebagai kriteria prestasi (ada penyesuaian bobot). Terdapat mekanisme seleksi yang ketat yang dapat dibuktikan. Prestasi yang diperoleh secara berkelompok hanya diakui 1(satu) prestasi.

- 2) Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, dunia industri, dan Masyarakat. Karya yang digunakan oleh dunia usaha, industri dan Masyarakat yang bukan merupakan hasil dari kompetisi.
- 3) Mendapatkan sertifikat kompetensi internasional. Pemberian sertifikat yang dilakukan secara sistematis dan obyektif melalui asesmen kompetensi yang mengacu pada standar kompetensi kerja internasional.

Formula:

$$\left(\frac{\sum_1^n a_n k_n}{x} \times 50\right) + \left(\frac{\sum_1^n b_n k_n}{x} \times 20\right) + \left(\frac{\sum_1^n c_n k_n}{y} \times 30\right)$$

a = jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal.

b = jumlah mahasiswa inbound S1 dan D4/D3/D2/D1 yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria.

c = jumlah prestasi mahasiswa

x = jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi.

y = total jumlah mahasiswa aktif

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan kuantitas konversi sks, tingkat wilayah kompetisi dan peringkat kejuaraan dan sebagainya)

Pembobotan

Matriks Bobot sks:

Pembobotan dilakukan proporsional berdasarkan jumlah sks

Jumlah sks	Bobot
10 sks	10/20
...	...
20 sks	20/20
...	...
n sks	n/20

Catatan:

Bobot maksimal per semester adalah 1.

Matriks Bobot Prestasi:

	Juara I	Juara II	Juara III	Peserta
Internasional	1.0	0.9	0.8	0,7
Nasional	0.7	0.6	0.5	-
Provinsi	0.4	0.3	0.2	-

Perbandingan target dan realisasi tahun 2023

Indikator Kinerja Utama 1.2.

Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi

	Target 30%
	Realisasi 0,72
	Capaian 2.40%

Realisasi IKU persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi tahun 2023 sebesar 0.72%, lebih rendah dari yang ditargetkan sebesar 30% atau realisasi capaian sebesar 2.40%.

Terjadi penurunan realisasi pada tahun 2022 sebesar 2.5 dan tahun 2021 sebesar 8.64, penurunan ini disebabkan sedikitnya mahasiswa yang melaksanakan MBKM dengan ketentuan melaksanakan MBKM lebih berat.

Program dan Kegiatan :

Jumlah Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks kegiatan di luar kampus sesuai Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka sebanyak 3 mhs, Jumlah Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional sebanyak 18 mhs, Jumlah Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 sebanyak 917 Mhs. Dengan demikian, Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus, atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional pada TW4 sebesar 16.67% dengan target tahunan sebesar 30%.

Hambatan atau Permasalahan :

Sedikitnya mahasiswa yang melaksanakan MBKM karena keterbatasan tempat melakukan kegiatan MBKM serta administrasi yang rumit.

Strategi / Tindak Lanjut :

Diperlukan peningkatan kegiatan MBKM diluar kampus pada Program magang mandiri dengan melakukan kerjasama dengan Wahana Klinik dan magang profesi.

Sasaran Kegiatan #2

Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

Target dan capaian IKU sasaran kegiatan #2 untuk tahun 2023 disajikan sebagai berikut :

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023	Realisasi	Prosentase Capaian
[S 2] Meningkatkan kualitas dosen Pendidikan Tinggi				
	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	20	40,58	202,90%
	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi	40	97,1	242,75%

	profesional, dunia industri, atau dunia kerja			
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0,5	1,16	231,80%

Sasaran kegiatan ini sesuai dengan sasaran renstra Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana 2020-2024 meningkatnya kualitas dosen FKH Universitas Udayana. IKU yang digunakan untuk mengukur keberhasilan kinerja sasaran ini yaitu

- 1) Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi,
- 2) Persentase yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi professional, dunia usaha, atau dunia industri, dan
- 3) Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh Masyarakat/industri /pemerintah per jumlah dosen.

Nilai capaian sasaran kegiatan #2 pada tahun 2023 dapat dilihat bahwa keempat IKU telah tercapai.

Indikator Kinerja Utama 2.1.

Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Definisi, Kriteria, dan Formula

a. Syarat pelaporan ke pimpinan perguruan tinggi

- 1) Kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat ketua departemen atau dekan.
- 2) Format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administrative dalam 1 (satu) kurun waktu tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan

tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (sabbatical leave) atau paruh waktu (part time);

3) Kegiatan harus disertai kontrak, surat tugas, atau surat keputusan di antara dosen dan organisasi luar kampus; dan

4) Dosen dapat diberikan keringanan beban kerja atau jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridharma di luar kampus.

b. Kriteria kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain. Dosen yang melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, baik di dalam maupun di luar negeri, dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir. Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen.

Beberapa contoh kegiatan antara lain:

1) Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan sebagainya.

2) Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan sebagainya.

3) Pengabdian kepada masyarakat: fasilitas pembelajaran pengabdian kepada Masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan sebagainya.

c. Kriteria bekerja sebagai praktisi. Dosen yang berpengalaman praktisi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir melalui:

1) Bekerja sebagai peneliti, konsultan, asesor, pegawai penuh waktu (full time), atau paruh waktu (part time) di:

a) Perusahaan rintisan (startup company) teknologi

b) Perusahaan multinasional;

c) Perusahaan swasta berskala menengah ke atas; Indikator Kinerja Utama 2.1. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

d) Perusahaan teknologi global;

e) Organisasi nirlaba nasional dan internasional;

f) Institusi/organisasi multilateral;

g) Lembaga pemerintah; atau

h) BUMN/BUMD.

- 2) Menjadi wiraswasta pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) di:
 - a) Perusahaan multinasional;
 - b) Perusahaan swasta berskala kecil ke atas;
 - c) Perusahaan teknologi global;
 - d) Perusahaan rintisan (startup company) teknologi; atau
 - e) Organisasi nirlaba nasional dan internasional.

- 3) Khusus untuk dosen dari Program Studi Seni Budaya dapat juga berkegiatan:
 - a) Berkreasi independent atau menampilkan karya;
 - b) Menjadi juri, curator/atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau
 - c) Menjadi pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) sanggar.
 - d. Kriteria membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi: Dosen yang membimbing mahasiswa dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir;
 - 1) Mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi;
 - 2) Membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi;
 - a) tingkat internasional;
 - b) tingkat nasional; atau
 - c) tingkat provinsi.

- 3) Mendampingi mahasiswa mengembangkan produk yang digunakan dunia usaha, industri dan Masyarakat.
- 4) Membimbing mahasiswa untuk sertifikasi kompetensi internasional.

Formula:

$$\frac{\sum_i^i n_i k_i}{t} \times 100$$

n = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.

t = jumlah dosen dengan NIDN

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi perguruan tinggi tempat pelaksanaan kegiatan tridharma, jenis kegiatan membimbing, tingkat prestasi mahasiswa dan sebagainya).

Pembobotan

Matriks pembobotan:

Kriteria	Bobot
Tridharma (di PT lain)	1
Praktisi (Pengalaman Praktisi)	1
Membimbing Mahasiswa berkegiatan di luar prodi	0,75

Catatan:
Jika dosen melakukan lebih dari satu kegiatan akan digunakan **bobot yang tertinggi**

Perbandingan target dan realisasi tahun 2023

Indikator Kinerja Utama 2.1.

Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi

	Target 20%
	Realisasi 40,58%
	Capaian 202,90%

IKU 2.1. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi merupakan IKU baru sesuai Permendikbudristek Nomor 210/M/2023. Target renstra tahun 2023 sebesar 20%, dengan Realisasi sebesar 40.58%. Untuk memaksimalkan capaian akhir renstra perlu dioptimalkan lagi kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri yang memenuhi kriteria IKU ini.

Realisasi pada tahun 2023 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2021 sebesar 28.99% dan tahun 2022 sebesar 40%.

Program dan Kegiatan :

Jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain dalam 5 (lima) tahun terakhir sebanyak 1 dosen. Jumlah dosen berkegiatan tridharma di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject) dalam 5 (lima) tahun terakhir sebanyak 0 dosen. Jumlah dosen bekerja sebagai praktisi di dunia industri dalam 5 (lima) tahun terakhir sebanyak 7 dosen. Jumlah dosen membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir sebanyak 1 dosen. Jumlah dosen ber NIDN dan NIDK sebanyak 69 dosen. Dengan demikian, Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir pada TW 4 sebesar 47.06% dengan target tahunan sebesar 20%.

Hambatan atau Permasalahan :

Tidak adanya dosen berkegiatan tridharma di QS100 berdasarkan bidang ilmu

Strategi / Tindak Lanjut :

Peningkatan dosen yang berkegiatan tridharma di QS100 berdasarkan bidang ilmu

Indikator Kinerja Utama 2.2.

Persentase yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi professional, dunia usaha, atau dunia industri

Definisi, Kriteria, dan Formula

a. Kriteria sertifikat kompetensi/profesi Dosen yang memiliki sertifikat dari Lembaga berikut:

- 1) Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif;
 - 2) Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
 - 3) Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional;
 - 4) Perusahaan Fortune 500; atau
 - 5) Dunia usaha dunia industri.
- b. Kriteria pengajar yang berasal dari kalangan praktisi.

1) Bekerja di:

- a) perusahaan multinasional;
- b) perusahaan swasta berskala menengah ke atas;
- c) perusahaan teknologi global;
- d) perusahaan rintisan (startup company) teknologi;
- e) organisasi nirlaba nasional dan internasional;
- f) institusi/organisasi multilateral;
- g) lembaga pemerintah; atau h) BUMN/BUMD.

2) Menjadi wiraswasta pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) di:

- a) perusahaan multinasional;
- b) perusahaan swasta berskala kecil ke atas;
- c) perusahaan teknologi global;
- d) perusahaan rintisan (startup company) teknologi;
- e) organisasi nirlaba nasional dan internasional.

3) Menjadi pekerja lepas (freelancer) Indikator Kinerja Utama 2.2. Persentase yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi professional, dunia usaha, atau dunia industri

4) Khusus untuk praktisi mengajar di program studi seni budaya dan industri kreatif dapat juga berpengalaman:

- a) Berkreasi independent atau menampilkan karya
- b) Menjadi juri, kurator, atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau
- c) Menjadi pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) sanggar

Formula :

$$\left(\frac{a}{x+y} \times 60\right) + \left(\frac{b}{x+y+z} \times 40\right)$$

a = jumlah dosen dengan NIDN atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi.

b = jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

x = jumlah dosen dengan NIDN.



y = jumlah dosen dengan NIDK

z = jumlah dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP)

Perbandingan target dan realisasi tahun 2023

Indikator Kinerja Utama 2.2. -0

Persentase yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi professional, dunia usaha, atau dunia industri

	Target 20%
	Realisasi 97,1%
	Capaian 485.50%

Realisasi dan capaian IKU 2.2. didapat dari jumlah dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi sebanyak 46 orang dosen; jumlah dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja 1 orang; jumlah dosen ber NIDN dan NIDK sebanyak 68 orang dosen, dan jumlah dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP) sebanyak 12 0 orang. Target 20% Realisasi 97.1% Capaian 485.50% capaiannya sebesar 93%. Dari data tersebut faktor yang berpengaruh terhadap capaian IKU ini adalah rendahnya jumlah dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. IKU 2.2. Persentase yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri merupakan IKU baru sesuai Permendikbudristek nomor 210/M/2023.

Realisasi di tahun 2023 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya dengan capaian pada tahun 2021 sebesar 84.06% dan tahun 2022 sebesar 95.71%

Program dan Kegiatan :

Jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi sebanyak 46 orang, Jumlah dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja sebanyak 7 orang dari jumlah keseluruhan dosen 68 orang

Hambatan atau Permasalahan :

Beberapa dosen masih S2 yang belum melanjutkan ke S3.

Strategi / Tindak Lanjut :

Meningkatkan kesempatan Dosen mendapatkan beasiswa untuk melanjutkan pendidikan S3

Indikator Kinerja Utama 2.3.

Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/ pemerintah per jumlah dosen

Definisi, Kriteria, dan Formula

Kategori luaran yang mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan di masyarakat/industri/pemerintah:

a. Karya tulis ilmiah, terdiri atas:

- 1) artikel ilmiah, buku akademik, dan bab (chapter) dalam buku akademik;
- 2) karya rujukan: buku saku (handbook), pedoman (guidelines), manual, buku teks (textbook), monograf, ensiklopedia, kamus;
- 3) studi kasus; dan/atau
- 4) laporan penelitian untuk mitra.

b. Karya terapan, terdiri atas

- 1) produk fisik, digital dan algoritma (termasuk prototipe); dan/atau
- 2) pengembangan invensi dengan mitra.

c. Karya seni, terdiri atas:

- 1) visual audio, audio-visual, pertunjukan (performance);
- 2) desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya;
- 3) karya tulis novel, sajak, puisi, notasi music, dan/atau
- 4) karya preservasi (contoh: modernisasi seni tari daerah). Indikator Kinerja Utama 2.3. Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah **per jumlah dosen**

Formula:

$$\frac{\sum_{i=1}^i n_i k_i}{t}$$

n = jumlah karya dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah.

t = jumlah dosen dengan NIDN/NIDK.

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan tingkat rekognisi internasional atau penerapan oleh masyarakat/industri/pemerintah atas karya).

Pembobotan

Jenis Karya	Bobot	Kriteria
Karya Tulis Ilmiah	0,8	karya tulis ilmiah yang dipublikasikan dalam bentuk: 1.buku referensi, 2.jurnal internasional bereputasi, 3.buku nasional/internasional yang mempunyai ISBN
	0,6	karya tulis ilmiah yang dipublikasikan dalam bentuk: 1.book chapter internasional, 2.Jurnal nasional berbahasa Inggris atau bahasa resmi PBB terindeks pada DOAJ 3.Prosiding internasional dalam seminar internasional 4.dalam bentuk monograf, atau 5.hasil penelitian kerjasama industri termasuk penugasan dari kementerian atau LPNK yang tidak dipublikasikan
	0,4	Untuk Karya Tulis Ilmiah yang tidak masuk dalam Kriteria di atas

Jenis Karya	Bobot	Kriteria
Karya Terapan	1	1.Karya Terapan yang diterapkan/digunakan/diaplikasikan pada Dunia Usaha dan Dunia Industri atau Masyarakat pada tingkat internasional atau Nasional; atau 2.Hasil Rancangan Teknologi/Seni yang dipatenkan secara internasional
	0,8	1.Karya Terapan yang belum diterapkan tetapi sudah mendapatkan ijin edar atau sudah terstandarisasi; 2.Hasil Rancangan Teknologi/Seni yang dipatenkan secara Nasional; atau 3.melaksanakan pengembangan hasil pendidikan dan penelitian

Jenis Karya	Bobot	Kriteria
Karya Seni	0,9	melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat internasional
	0,7	1.melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat Nasional. 2.membuat rancangan karya seni atau kegiatan seni tingkat internasional; atau 3.melaksanakan penelitian di bidang seni yang dipatenkan atau dipublikasikan dalam seminar nasional
	0,5	1.melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat lokal. 2.membuat rancangan karya seni atau kegiatan seni tingkat nasional; atau 3.melaksanakan penelitian di bidang seni yang tidak dipatenkan atau dipublikasikan

Perbandingan target dan realisasi tahun 2023

Indikator Kinerja Utama 2.3.

Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/ pemerintah per jumlah dosen

	Target 0.5
	Realisasi 1,159
	Capaian 231.80%

Jumlah total bobot Karya Tulis ilmiah yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/ masyarakat/ pemerintah sebanyak 81 buah karya, Tahun 2023, IKU ini ditargetkan sebesar 0,5 dengan realisasi 1.159 maka capainya sebesar 231.80%.

Realisasi pada tahun 2023 mengalami peningkatan dari tahun 2021 sebesar 0.681 dan tahun 2022 sebesar 0.743. Kenaikan disebabkan bertambahnya jumlah penelitian dosen yang dipublikasikan.

Program dan Kegiatan :

Jumlah Karya Tulis ilmiah yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/ masyarakat/ pemerintah sebanyak 80 karya. Jumlah Karya Terapan yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/ masyarakat/ pemerintah sebanyak 0 karya. Jumlah Karya Terapan yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/ masyarakat/ pemerintah sebanyak 0 karya. Jumlah dosen ber NIDN dan NIDK sebanyak 69 dosen. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. Dengan demikian, Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen pada TW 4 sebanyak 1.191 dengan target tahunan sebesar 0.5.

Hambatan atau Permasalahan :

Sedikitnya Publikasi karya tulis international dari masing-masing dosen disebabkan banyak karya tulis yang dipublikasi di lingkup nasional

Strategi / Tindak Lanjut :

Perlunya peningkatan Publikasi International dengan kegiatan Dapur/klinik Publikasi.

Sasaran Kegiatan #3

Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Target dan capaian indikator kinerja utama sasaran #3 untuk tahun 2023 disajikan sebagai berikut :

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023	Capaian	Prosentase Capaian
[S 3] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran				
	[IKU 3.1] Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	50	100	200,00%
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	40	51,19	127,98%
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	100	100	100,00%

Sasaran kegiatan ini sesuai dengan sasaran Renstra Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana 2020-2024 yaitu meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran. IKU sasaran kegiatan #3 telah ditetapkan 3 (tiga) indikator kinerja outcome yaitu

- 1) Jumlah kerja sama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1;
- 2) Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai bagian bobot evaluasi; dan
- 3) Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

Indikator Kinerja Utama 3.1.

Jumlah kerja sama program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Definisi, Kriteria, dan Formula

a. Kriteria kemitraan Perjanjian kerja sama berbentuk:

- 1) Pengembangan kurikulum Bersama. (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran);
- 2) Menyediakan kesempatan pembelajaran berbasis project (PBL);
- 3) Menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh;
- 4) Menyediakan kesempatan kerja bagi lulusan;
- 5) Mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi;
- 6) Menyediakan pelatihan (upskill dan reskilling) bagi dosen maupun instruktur;
- 7) Menyediakan resource sharing sarana dan prasarana;
- 8) Menyelenggarakan teaching factory (TEFA) di kampus;
- 9) Menyelenggarakan program double degree atau joint degree, dan/atau
- 10) Melakukan kemitraan penelitian.

b. Kriteria mitra

- 1) Perusahaan multinasional;
- 2) Perusahaan nasional berstandar tinggi;
- 3) Perusahaan teknologi global;
- 4) Perusahaan rintisan (startup company) teknologi;
- 5) Organisasi nirlaba kelas dunia
- 6) Institusi/organisasi multilateral
- 7) Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu(QS200 by subject).
- 8) Perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan;
- 9) Instansi pemerintah, BUMN, dan/atau BUMD;
- 10) Rumah sakit;
- 11) UMKM;
- 12) Lembaga riset, pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional; atau

13) Lembaga kebudayaan berskala nasional/ bereputasi. Indikator Kinerja Utama 3.1. Jumlah kerja sama program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 45 Laporan Kinerja Universitas Udayana Tahun 2023

Formula :

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t}$$

n = jumlah Kerjasama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria.

t = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi mitra)

Pembobotan	
Kriteria	Bobot
perusahaan multinasional	0,75
perusahaan nasional berstandar tinggi, BUMN, dan/atau BUMD	0,5
perusahaan teknologi global	1
perusahaan rintisan (startup company) teknologi	0,5
organisasi nirlaba kelas dunia	0,75
institusi/organisasi multilateral	1
perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject) perguruan tinggi luar negeri	1
perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject) perguruan tinggi dalam negeri	0,5
instansi pemerintah	0,3
rumah sakit	0,3
lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional	0,3
lembaga kebudayaan berskala nasional/bereputasi	0,3

Perbandingan target dan realisasi tahun 2023

Indikator Kinerja Utama 3.1.

Jumlah kerja sama program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

	Target 50%
	Realisasi 100%
	Capaian 200%

Jumlah bobot Prodi S1 dan Diploma yang melaksanakan kerjasama dengan mitra sebanyak : 1 Prodi. Sehingga rasio jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1: Target renstra IKU ini tahun 2023 sebesar 50%, jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 maka capainnya sebesar 100%. dari tahun 2021 sebesar 36.36% dan tahun 2022 capaian masih tetap sebesar 51.19%

Program dan Kegiatan :

Jumlah Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra sebanyak 1 prodi, Jumlah Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra sebanyak 1 prodi. Dengan demikian, Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra pada TW4 sebanyak 100% dengan target tahunan sebanyak 60%.

Hambatan atau Permasalahan :

Tidak ada kendala karena data sudah sesuai.

Strategi / Tindak Lanjut :

dipertahankan di evaluasi dan ditingkatkan secara berkala.

Indikator Kinerja Utama 3.2.

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bagian bobot evaluasi

Definisi, Kriteria, dan Formula

a. Kriteria metode pembelajaran Metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-base project)

1) Pemecahan kasus (case method)

- a) mahasiswa berperan sebagai “protagonist” yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus;
- b) mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; atau
- c) kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi , memberikan pertanyaan, dan observasi.

2) Pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project)

- a) kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas Bersama selama jangka waktu yang ditentukan;
- b) kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi;
- c) setiap kelompok mempersiapkan presentasi/ karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif;
- d) dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi; atau
- e) kelompok diberikan project dari dunia usaha industri.

b. Kriteria evaluasi 50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (case method) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project).

Formula :

$$\frac{n}{t} \times 100$$

n = jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi.

t = total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan

Perbandingan target dan realisasi tahun 2023

Indikator Kinerja Utama 3.2.

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bagian bobot evaluasi

	Target 40%
	Realisasi 51,19%
	Capaian 127,98%

Target yang direncanakan terkait persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) dari tahun 2022 sampai dengan 2024 sebesar 40%. Pada tahun 2023 capaian IKU untuk jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi telah tercapai. Perbandingan target (40%) dengan realisasi (51,19%) Dengan capaian realisasi sebanyak 43 mata kuliah melebihi dari target.

Realisasi pada tahun 2023 mengalami peningkatan dari tahun 2021 sebesar 36.36% sedangkan pada tahun 2022 tidak mengalami perubahan sebesar 51.19%

Program dan Kegiatan :

Jumlah mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan case method atau team-based project sebagai bagian dari bobot evaluasi sebanyak 43 mata kuliah. Jumlah mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 sebanyak 84 matakuliah. Dengan demikian, Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi TW 4 sebanyak 51.19% dengan target tahunan sebanyak 40%.

Hambatan atau Permasalahan :

Masih kurangnya case method atau team-based project yang dibuat dosen pengampu matakuliah.

Strategi / Tindak Lanjut :

Menambah dan mewajibkan semua mata kuliah menerapkan metode pembelajaran case method atau team-based project disetiap matakuliah.

Indikator Kinerja Utama 3.3.

Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

Definisi, Kriteria, dan Formula

Kriteria akreditasi dan sertifikasi Akreditasi atau sertifikasi internasional yang masih berlaku pada tahun perhitungan IKU Lembaga akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Lembaga akreditasi internasional tersebut memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Memiliki tata kelola yang baik berdasarkan prinsip-prinsip organisasi modern antara lain independent, bebas dari konflik kepentingan, akurat, objektif, transparan dan akuntabel;
- b. Menerapkan prosedur dan standar yang mengacu kepada kerangka kerja penjaminan mutu (quality assurance framework) tertentu untuk memastikan mutu dapat tercapai sesuai dengan maksud dan tujuan

yang ditetapkan dalam disiplin ilmu tertentu, oleh kelompok kepakaran yang memiliki otoritas keilmuan serta sesuai konteks Indonesia.

c. Menggunakan metodologi asesmen dan kriteria berbasis capaian (outcome-based assessment) yang merujuk pada capaian pembelajaran berbasis disiplin ilmu yang disepakati atau setara internasional; dan
d. Berwenang dan telah aktif melakukan akreditasi di luar yurisdiksi negaranya sendiri bagi lembaga akreditasi internasional yang berasal dari negara selain Indonesia. Lembaga akreditasi dalam cakupan WFME (World Federation for Medical Education) termasuk LAM PT KES. Program studi kedokteran yang memiliki peringkat akreditasi Unggul dari LAM PT-KES dapat dihitung sebagai program studi terakreditasi Internasional. Program studi yang mendapatkan status Accredited dari IABEE (Indonesian Accreditation Board for Engineering Education) dapat dihitung sebagai program studi terakreditasi internasional.

Lembaga /organisasi sertifikasi internasional tersebut memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Memiliki pengakuan oleh asosiasi profesi Internasional
2. Memiliki kesesuaian terstruktur antara Learning Outcomes, Teaching & Learning, dan Student Assessment.

Formula :

$$\frac{n}{t} \times 100$$

n = jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.

t = jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang telah meluluskan minimal 1 (satu) kali.

Perbandingan target dan realisasi tahun 2023

Indikator Kinerja Utama 3.2.

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bagian bobot evaluasi

	Target 100%
	Realisasi 100%
	Capaian 100%

Berdasarkan hasil capaian akreditasi atau sertifikasi internasional program S1 dan D4/D3 tahun 2023 telah mencapai target dari 1 Prodi yang tersertifikasi AUN QA dengan capaian sebesar 100%.

Program dan Kegiatan :

Jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah sebanyak 1 prodi, Jumlah Program Studi S1 dan D4/D3/D2 sebanyak 1 Prodi. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. Dengan demikian, persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah pada TW 4 sebanyak 100% dengan target tahunan sebanyak 100%.

Hambatan atau Permasalahan :

Tidak ada kendala karena data sudah sesuai.

Strategi / Tindak Lanjut :

dipertahankan dievaluasi dan ditingkatkan lebih baik

Sasaran Kegiatan #4

Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

Target dan capaian indikator kinerja utama sasaran #4 untuk tahun 2023 disajikan sebagai berikut :

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023	Capaian	Prosentase Capaian
[S 4] Meningkatkan tata kelola unit kerja di lingkungan Universitas Udayana				
	[IKU 4.1] Rata-rata serapan anggaran unit kerja minimal sebesar 94%	94	90,46	96,23%
	[IKU 4.2] Persentase penerimaan PNBP di luar UKT minimal sebesar 20%	20	23,77	118,85%

Sasaran kegiatan ini sesuai dengan sasaran Renstra Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana 2020-2024 yaitu meningkatnya tata kelola satuan kerja di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana., Untuk merealisasikan sasaran kegiatan #4 telah ditetapkan 2 (dua) indikator kinerja outcome beserta penganggarannya yaitu predikat SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) dan nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L. Persentase capaian sasaran kegiatan #4 pada tahun 2023 dapat dilihat bahwa kedua indikator kinerja tercapai, yaitu kinerja rata-rata predikat SAKIP Satker tercapai 101,40% dan Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker tercapai 113,11%. Capaian kinerja untuk sasaran kegiatan #4 tahun 2023 adalah 107,26 yaitu dengan menghitung rata-rata capaian kedua indikatornya. Capaian tahun 2023 bila dibandingkan dengan tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 2,09%. Rata-rata predikat SAKIP tahun 2022 nilai capaiannya sebesar 82,40 sedangkan tahun 2023 sebesar 83,15. Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L tahun 2022 sebesar 93,56 sedangkan tahun 2023 sebesar 92,75

Indikator Kinerja Utama 4.1.

Rata-rata serapan anggaran unit kerja minimal sebesar 94%

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang dimaksud dengan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang selanjutnya disingkat AKIP adalah pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah melalui implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Evaluasi AKIP adalah aktivitas analisis yang sistematis, pemberian nilai, atribut, apresiasi,

dan pengenalan permasalahan, serta pemberian solusi atas masalah yang ditemukan guna peningkatan akuntabilitas dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang selanjutnya disingkat SAKIP adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.. Penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi mengacu kepada Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2022 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi. Evaluasi AKIP harus dapat memberikan simpulan hasil penilaian beberapa variable, antara lain kriteria-kriteria yang ada dalam penerapan komponen-komponen manajemen kinerja yang meliputi perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi akuntabilitas kinerja internal sebagai fakta obyektif instansi pemerintah/unit kerja mengimplementasikan SAKIP. Komponen komponen tersebut kemudian dituangkan dalam Lembar Kerja Evaluasi (LKE), sesuai dengan kriteria masing-masing komponen. Variabel-variabel tersebut, yaitu:

- a. Komponen. Terdiri dari Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal.
- b. Sub-komponen Dibagi dengan gradasi keberadaan, Kualitas, dan Pemanfaatan pada setiap komponen.
- c. Kriteria Merupakan gambaran kondisi yang perlu dicapai disetiap sub-komponen untuk dapat dinilai apakah kondisi tersebut sudah atau belum dicapai dan dapat digambarkan atau tidak. Indikator Kinerja Utama 4.1. Predikat SAKIP LKE menyajikan komponen, sub-komponen serta dilengkapi dengan kriteria penilaian, dengan bobot sebagai berikut: Aspek yang dinilai adalah
 - 1) Perencanaan Kinerja dengan bobot 30%,
 - 2) Pengukuran Kinerja dengan bobot 30%,
 - 3) Pelaporan Kinerja dengan bobot 15% dan
 - 4) Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal dengan bobot 25%.

Faktor yang mendukung tercapainya indikator ini adalah;

- a. Menindaklanjuti rekomendasi hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja tahun sebelumnya.
- b. Melakukan reuiu Renstra secara berkala.
- c. Melakukan monitoring pencapaian target renstra jangka menengah sampai tahun berjalan.

- d. Penyusunan Perjanjian Kinerja (PK) antara Rektor dengan Dekan, mengacu pada PK Rektor dengan Dirjen Diktiristek.
- e. Penyusunan Indikator kinerja individu (SKP Pegawai) mengacu ke PK Pimpinan unit kerja yang dicascadingkan sampai ke tingkat individu pegawai.
- f. Melakukan pelaporan kinerja tepat waktu dengan menyajikan informasi terkait pencapaian sasaran (outcome) untuk setiap sasaran yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dan menyajikan perbandingan capaian kinerja tahun berjalan dengan target akhir Renstra.
- g. Adanya Prosedur Operasional Standar (POS) terkait mekanisme Pengumpulan Data Kinerja.

Perbandingan target dan realisasi tahun 2023

Indikator Kinerja Utama 4.1.

Rata-rata serapan anggaran unit kerja minimal sebesar 94%

	Target 94%
	Realisasi 90.46%
	Capaian 96.23%

Dari gambar di atas terlihat capaian tahun 2023 sebesar 90.46% dari pagu anggaran yang diperoleh sebesar Rp. 4,788,235,000,- dengan serapan anggaran sebesar Rp. 4.331.163.728,- hal ini mengalami kenaikan dibandingkan dengan capaian tahun 2022 sebesar 79,25% dengan pagu Rp. 24.544.921.000 dengan serapan tahun 2022 sebesar 19.453.783.111,-

Realisasi Komponen tahun 2023 dapat ditamikan pada table dibawah ini :

NO	OUTPUT/ SUB OUTPUT/ KOMPONEN	KOMPONEN	TARGET	REALISASI	%
1	4471.CAA.001. 051	Pengadaan Sarana Pendukung Pembelajaran	Rp 593.699.000	Rp 513.671.250	86,52 %
2	4471.CAA.002. 051	Pengadaan Sarana Pendukung Perkantoran	Rp 353.025.700	Rp 342.881.313	97,13 %
3	4471.CBJ.002.0 51	Pengadaan Prasarana Pendukung Perkantoran	Rp 172.206.000	Rp 171.870.276	99,81 %
4	4471.DBA.001. 060	Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Perguruan Tinggi	Rp 853.049.391	Rp 773.129.696	90,63 %
5	4471.DBA.003. 051	Penyelenggaraan Dukungan Operasional Pembelajaran	Rp 490.484.386	Rp 470.275.586	95,88 %
6	4471.DBA.003. 052	Operasional Rumah Sakit Pendidikan	Rp 861.508.315	Rp 648.559.974	75,28 %
7	4471.DBA.003. 053	Pelaksanaan Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM	Rp 254.114.708	Rp 226.170.630	89,00 %
8	4471.DBA.004. 051	Penelitian	Rp 1.051.327.500	Rp 1.026.798.431	97,67 %
9	4471.DBA.004. 052	Pengabdian Masyarakat	Rp 158.820.000	Rp 157.806.572	99,36 %
JUMLAH			Rp 4.788.235.000	Rp 4.331.163.728	90,45 %

Realisasi Akun tahun 2023 dapat ditampilkan pada table dibawah ini :

NO	AKUN	TARGET	REALISASI	%
1	Belanja Barang	Rp 1.143.277.479	Rp 1.024.377.001	89,60 %

2	Belanja Gaji dan Tunjangan	Rp 139.620.000	Rp 135.022.481	96,71 %
3	Belanja Jasa	Rp 39.420.000	Rp 32.337.871	82,03 %
4	Belanja Pemeliharaan	Rp 242.999.000	Rp 232.295.313	95,60 %
5	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	Rp 985.725.004	Rp 966.615.000	98,06 %
6	Belanja Perjalanan Dinas	Rp 617.724.408	Rp 606.298.045	98,15 %
7	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Rp 717.215.300	Rp 632.009.450	88,12 %
8	Belanja Barang Persediaan	Rp 902.253.809	Rp 702.208.567	77,83 %
JUMLAH		Rp 4.788.235.000	Rp 4.331.163.728	90,45 %

Program dan Kegiatan :

Nilai realisasi anggaran unit kerja pada sebesar Rp 4.331.163.728 Nilai pagu anggaran unit kerja sebesar Rp. 4.331.163.728. Dengan demikian, Dengan demikian Rata-rata serapan anggaran unit kerja sebesar 90.46% dengan target tahunan sebesar 94%

Hambatan atau Permasalahan :

Beberapa kegiatan masih menyisakan dana

Strategi / Tindak Lanjut :

Penyerapan anggaran dapat ditingkatkan di tahun berikutnya

Indikator Kinerja Utama 4.2.

Persentase penerimaan PNBPN di luar UKT minimal sebesar 20%

Persentase penerimaan PNBPN diluar UKT dihitung dari penerimaan PNBPN diluar UKT (SIMAYA DAN SPI Murni) dengan pembagi Jumlah penerimaan UKT Murni.

UKT Murni diperoleh dari pendapatan pembayaran UKT dari mahasiswa yang nilainya bervariasi berdasarkan nilai UKT yang diperoleh saat mahasiswa diterima di Universitas Udayana. Sedangkan SPI Murni diperoleh dari Sumbangan Mahasiswa dari jalur penerimaan Mandiri.

Perbandingan target dan realisasi tahun 2023

Indikator Kinerja Utama 4.2.

Persentase penerimaan PNBPN di luar UKT minimal sebesar 20%

	Target 20%
	Realisasi 23,77%
	Capaian 118,85%

Dari gambar di atas terlihat Persentase penerimaan PNBPN di luar UKT dengan Realisasi tahun 2023 sebesar 23,77% dari target Capaian sebesar 20%, dengan demikian Relisasi melebihi target.

Persentase penerimaan PNBPN di luar UKT

Unit Kerja (Fakultas/Pascasarjana)	Jumlah penerimaan	Jumlah penerimaan PNBPN di luar UKT	Jumlah	Persentase (5) : (2)
---------------------------------------	-------------------	-------------------------------------	--------	-------------------------

	UKT Murni (Rp)	SIMAYA (Rp)	SPI Murni (Rp)	(3) + (4)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN	7.641.045.000	112.500.000	1.703.900.000	1.816.400.000	23,77%

Melihat table diatas, Jumlah penerimaan PNBP diluar UKT (SIMAYA DAN SPI Murni) sebesar Rp. 1.816.400.000 dan Jumlah penerimaan UKT Murni sebesar Rp. 7.641.045.000,-. Dengan Realisasi segbesar 23.77%.

Realisasi mengalami penurunan dari tahun 2021 sebesar 40,16% dan di tahun 2022 sebesar 27.4%

Program dan Kegiatan :

Penerimaan PNBP diluar UKT (SIMAYA dan Penerimaan SPI) sebesar Rp. Penerimaan PNBP diluar UKT (SIMAYA dan Penerimaan SPI) sebesar Rp. 1.789.700.000,- Total Penerimaan UKT murni sebesar Rp 7.596.495.000,- Dengan demikian Persentase penerimaan PNBP di luar UKT sebesar 23.56% dari target capaian 20%.,- Total Penerimaan UKT murni sebesar Rp 7.641.045.000,- Dengan demikian Persentase penerimaan PNBP di luar UKT sebesar 23.77% dari target capaian 20%.

Hambatan atau Permasalahan :

Sedikitnya program studi yang menyebabkan jumlah mahasiswa terbatas.

Strategi / Tindak Lanjut :

Peningkatan pendapatan dengan melakukan inovasi penerimaan di luar UKT serta penambahan mahasiswa.

BAB IV

Penutup

Selama tahun 2023, Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Sesuai target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja antara Rektor dengan Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana,.

Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain :

1. Penetapan target indikator kinerja belum sepenuhnya mengacu pada hasil evaluasi kinerja.
2. Kurikulum program studi belum sepenuhnya selaras/mengakomodasi implementasi MBKM
3. Keterbatasan fasilitas dalam menunjang mahasiswa inbound sehingga kapasitas penerimaan terbatas
4. Dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja belum terdata secara optimal
5. Dosen pengampu mata kuliah belum sepenuhnya memahami tentang kriteria pembelajaran pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek dan kriteria validasinya
6. Masih terbatasnya SDM yang memiliki kompetensi SAKIP

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain :

1. Penetapan target indikator kinerja tahun 2024 mengacu pada hasil evaluasi kinerja tahun 2023.
2. Melakukan sosialisasi dan pendampingan penyesuaian kurikulum yang selaras/mengakomodasi implementasi MBKM.
3. Perbaikan manajemen implementasi MBKM dengan mengaktifkan kontribusi unit-unit kerja yang terkait dengan pencapaian MBKM dan prestasi
4. Membangun kerjasama dengan dunia industri dan/atau dunia kerja untuk menjembatani dosen praktisi.
5. Workshop terkait penyusunan RPS dan Format Nilai Akhir yang sesuai kriteria pembelajaran pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek sehingga memenuhi kriteria validasi.

6. Peningkatan kompetensi SDM dengan mengikuti pelatihan, workshop dan atau uji kompetensi
7. Menindak lanjuti rekomendasi hasil evaluasi AKIP tahun sebelumnya untuk perbaikan implementasi SAKIP

Lampiran

1. Perjanjian Kinerja Dekan dengan Rekor Unud tahun 2023 baru.



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Dekan Fakultas Kedokteran Hewan
Dengan
Rektor Universitas Udayana**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : I Nyoman Suartha
Jabatan : Dekan Fakultas Kedokteran Hewan

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Ngakan Putu Gede Suardana
Jabatan : Rektor Universitas Udayana

Selaku atasan PIHAK PERTAMA, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Bukit Jimbaran, 21 November 2023



Rektor Universitas Udayana



Ngakan Putu Gede Suardana
NIP 196409171989031002



Dekan Fakultas Kedokteran Hewan



I Nyoman Suartha
NIP 196803011994031002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET,
DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS UDAYANA

Jalan : Kampus Bukit Jimbaran, Bali

Telepon : 0361 – 701954, 701812 Fax (0361) 701907

Laman : www.unud.ac.id

Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Dekan Fakultas Kedokteran Hewan
Dengan
Rektor Universitas Udayana

Target Kinerja

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023	
			Jumlah	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	%
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	%
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20	%
		[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	20	%
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri /pemerintah per jumlah dosen	0,5	Ratio

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023	
			Jumlah	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	0,6	Ratio
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40	%
		[IKU 3.3] Jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.	1	Prodi
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola unit kerja dilingkungan Universitas Udayana	[IKU 4.1] Rata-rata serapan anggaran unit kerja minimal sebesar 94%	94	%
		[IKU 4.2] Persentase penerimaan PNBP di luar UKT minimal sebesar 20%	20	%

Bukit Jimbaran, 21 November 2023

Rektor Universitas Udayana

Ngakan Putu Gede Suardana
NIP 196409171989031002

Dekan Fakultas Kedokteran Hewan

I Nyoman Suartha
NIP 196803011994031002

2. Perjanjian Kinerja Dekan dengan Rekor Unud tahun 2023 Revisi



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
DENGAN
REKTOR UNIVERSITAS UDAYANA**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : I Nyoman Suartha
Jabatan : Dekan Fakultas Kedokteran Hewan

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : I Nyoman Gde Antara
Jabatan : Rektor Universitas Udayana

Selaku atasan **PIHAK PERTAMA**, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Bukti Jimbaran, 5 Mei 2023



Rektor Universitas Udayana
I Nyoman Gde Antara
NIP 196408071992031002



Dekan Fakultas Kedokteran Hewan
I Nyoman Suartha
NIP 196803011994031002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET,
DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS UDAYANA

Jalan : Kampus Bukit Jimbaran, Bali

Telepon : 0361 – 701954, 701812 Fax (0361) 701907

Laman : www.unud.ac.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
DENGAN
REKTOR UNIVERSITAS UDAYANA**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2023	
			Jumlah	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan Tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60	%
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20	%
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan Tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (<i>QS100 by subject</i>), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	20	%
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	40	%
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,5	Hasil penelitian per jumlah dosen
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	1	Prodi

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2023	
			Jumlah	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi	40	%
		[IKU 3.3] Jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	1	Prodi
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola unit kerja dilingkungan Universitas Udayana	[IKU 4.1] Rata-rata serapan anggaran unit kerja minimal sebesar 94%	94	%
		[IKU 4.2] Persentase penerimaan PNBP di luar UKT minimal sebesar 20%	20	%

Bukit Jimbaran, 5 Mei 2023

Rektor Universitas Udayana

Dekan Fakultas Kedokteran Hewan



I Nyoman Gde Antara
NIP 196408071992031002

I Nyoman Suartha
NIP 196803011994031002

3. Capaian Kinerja Dekan di TW4 tahun 2023



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS UDAYANA

Jalan : Kampus Bukit Jimbaran, Bali, Telepon : 0361-701954, 701812, Fax 0361-701907
Laman : www.unud.ac.id

Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2023_revisi Triwulan IV

No	Sasaran / Indikator	Satuan	Target TH	Target TW	Capaian TW	Analisis Progres Capaian
[S 1]	Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan Tinggi					
[IKU 1.1]	Persentase responden lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta	%	60	60	89.01 Sudah Verifikasi Unit Sudah Kirim Rekrutasi Sudah Verifikasi Rekrutasi	<p>Progres / Kegiatan : Jumlah total bobot responden lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 (TS-1) yang memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus sebesarnya 76 orang, yang melanjutkan proses pembelajaran di program studi profesi, S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 bulan setelah lulus sebanyak 101 lulusan dan yang memiliki pekerjaan sebagai pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) perusahaan; atau pekerja lepas (freelancer) dalam rentang waktu 12 bulan setelah lulus sebanyak 11 orang dari jumlah responden 202 orang</p> <p>Kendala / Permasalahan : Lulusan S1 setelah lulus masih mengikuti PPDH</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Perlu peningkatan Praktek Mandiri untuk lulusan.</p>

No	Sasaran / Indikator	Satuan	Target TH	Target TW	Capaian TW	Analisis Progres Capaian
[IKU 1.2]	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.	%	30	30	0.72 Sudah Verifikasi Unit Belum Kirim Rektorat Perbaikan Revisi Dari Rektorat	<p>Progres / Kegiatan : Jumlah Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks kegiatan di luar kampus sesuai Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka sebanyak 3 mhs, Jumlah Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional sebanyak 18 mhs, Jumlah Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 sebanyak 917 Mhs. Dengan demikian, Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus, atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional pada TW4 sebesar 16.67% dengan target tahunan sebesar 30%.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Sedikitnya mahasiswa yang melaksanakan MBKM karena keterbatasan tempat melakukan kegiatan MBKM serta administrasi yang rumit.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Diperlukan peningkatan kegiatan MBKM diluar kampus pada Program magang mandiri dengan melakukan kerjasama dengan Wahana Klinik dan magang profesi.</p>
[S 2]	Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan Tinggi					

No	Sasaran / Indikator	Satuan	Target TH	Target TW	Capaian TW	Analisis Progres Capaian
[IKU 2.1]	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.	%	20	20	15.07 Sudah Verifikasi Unit Sudah Kirim Rektorat Sudah Verifikasi Rektorat	<p>Progres / Kegiatan : Jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain dalam 5 (lima) tahun terakhir sebanyak 1 dosen. Jumlah dosen berkegiatan tridharma di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject) dalam 5 (lima) tahun terakhir sebanyak 0 dosen. Jumlah dosen bekerja sebagai praktisi di dunia industri dalam 5 (lima) tahun terakhir sebanyak 7 dosen. Jumlah dosen membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir sebanyak 1 dosen. Jumlah dosen ber NIDN dan NIDK sebanyak 69 dosen. Dengan demikian, Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir pada TW 4 sebesar 47.06% dengan target tahunan sebesar 20%.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Tidak adanya dosen berkegiatan tridharma di QS100 berdasarkan bidang ilmu</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Peningkatan dosen yang berkegiatan tridharma di QS100 berdasarkan bidang ilmu</p>

No	Sasaran / Indikator	Satuan	Target TH	Target TW	Capaian TW	Analisis Progres Capaian
[IKU 2.2]	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	%	20	20	41.18 Sudah Verifikasi Unit Sudah Kirim Rektorat Sudah Verifikasi Rektorat	Progres / Kegiatan : Jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi sebanyak 46 orang, Jumlah dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja sebanyak 7 orang dari jumlah keseluruhan dosen 68 orang Kendala / Permasalahan : Beberapa dosen masih S2 Strategi / Tindak Lanjut : Meningkatkan kesempatan Dosen mendapatkan beasiswa untuk melanjutkan pendidikan S3

No	Sasaran / Indikator	Satuan	Target TH	Target TW	Capaian TW	Analisis Progres Capaian
[IKU 2.3]	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	PPD	0.5	0.5	0.953 Sudah Verifikasi Unit Sudah Kirim Rektorat Sudah Verifikasi Rektorat	<p>Progres / Kegiatan : Jumlah Karya Tulis ilmiah yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/ masyarakat/ pemerintah sebanyak 80 karya. Jumlah Karya Terapan yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/ masyarakat/ pemerintah sebanyak 0 karya. Jumlah Karya Terapan yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/ masyarakat/ pemerintah sebanyak 0 karya. Jumlah dosen ber NIDN dan NIDK sebanyak 69 dosen. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. Dengan demikian, Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen pada TW 4 sebanyak 1.191 dengan target tahunan sebesar 0.5.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Sedikitnya Publikasi karya tulis internasional dari masing-masing dosen disebabkan banyak karya tulis yang dipublikasi di lingkup nasional</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Perlunya peningkatan Publikasi International dengan kegiatan Dapur/klinik Publikasi.</p>
[S 3]	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran					

No	Sasaran / Indikator	Satuan	Target TH	Target TW	Capaian TW	Analisis Progres Capaian
[IKU 3.1]	Rasio jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	0.6	0.6	6.6 Sudah Verifikasi Unit Sudah Kirim Rektorat Sudah Verifikasi Rektorat	<p>Progres / Kegiatan : Jumlah Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra sebanyak 1 prodi, Jumlah Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra sebanyak 1 prodi. Dengan demikian, Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra pada TW4 sebanyak 100% dengan target tahunan sebanyak 60%.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Tidak ada kendala karena data sudah sesuai.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : dipertahankan di evaluasi dan ditingkatkan secara berkala.</p>
[IKU 3.2]	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	%	40	40	51.19 Sudah Verifikasi Unit Sudah Kirim Rektorat Sudah Verifikasi Rektorat	<p>Progres / Kegiatan : Jumlah mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan case method atau team-based project sebagai bagian dari bobot evaluasi sebanyak 43 mata kuliah. Jumlah mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 sebanyak 84 matakuliah. Dengan demikian, Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi TW 4 sebanyak 51.19% dengan target tahunan sebanyak 40%.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Masih kurangnya case method atau team-based project yang dibuat dosen pengampu matakuliah.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Menambah dan mewajibkan semua mata kuliah menerapkan metode pembelajaran case method atau team-based project disetiap matakuliah.</p>

No	Sasaran / Indikator	Satuan	Target TH	Target TW	Capaian TW	Analisis Progres Capaian
[IKU 3.3]	Jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.	%	1	1	100 Sudah Verifikasi Unit Sudah Kirim Rektorat Sudah Verifikasi Rektorat	Progres / Kegiatan : Jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah sebanyak 1 prodi, Jumlah Program Studi S1 dan D4/D3/D2 sebanyak 1 Prodi. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. Dengan demikian, persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah pada TW 4 sebanyak 100% dengan target tahunan sebanyak 100%. Kendala / Permasalahan : Tidak ada kendala karena data sudah sesuai. Strategi / Tindak Lanjut : dipertahankan dievaluasi dan ditingkatkan lebih baik
[S 4]	Meningkatnya tata kelola unit kerja di lingkungan Universitas Udayana					
[IKU 4.1]	Rata-rata serapan anggaran unit kerja minimal sebesar 94%	%	94	94	90.46 Sudah Verifikasi Unit Sudah Kirim Rektorat Sudah Verifikasi Rektorat	Progres / Kegiatan : Nilai realisasi anggaran unit kerja pada sebesar Rp 4.331.163.728 Nilai pagu anggaran unit kerja sebesar Rp. 4.331.163.728. Dengan demikian, Dengan demikian Rata-rata serapan anggaran unit kerja sebesar 90.46% dengan target tahunan sebesar 94%. Kendala / Permasalahan : Beberapa kegiatan masih menyisakan dana Strategi / Tindak Lanjut : Penyerapan anggaran dapat ditingkatkan di tahun berikutnya

No	Sasaran / Indikator	Satuan	Target TH	Target TW	Capaian TW	Analisis Progres Capaian
[IKU 4.2]	Persentase penerimaan PNBP di luar UKT minimal sebesar 20%	%	20	20	23.77 Sudah Verifikasi Unit Sudah Kirim Rektorat Sudah Verifikasi Rektorat	<p>Progres / Kegiatan : Penerimaan PNBP diluar UKT (SIMAYA dan Penerimaan SPI) sebesar Rp.Penerimaan PNBP diluar UKT (SIMAYA dan Penerimaan SPI) sebesar Rp.1.789.700.000,- Total Penerimaan UKT murni sebesar Rp 7.596.495.000,- Dengan demikian Persentase penerimaan PNBP di luar UKT sebesar 23.56% dari target capaian 20%.- Total Penerimaan UKT murni sebesar Rp 7.641.045.000,- Dengan demikian Persentase penerimaan PNBP di luar UKT sebesar 23.77% dari target capaian 20%.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Sedikitnya program studi yang menyebabkan jumlah mahasiswa terbatas.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Peningkatan pendapatan dengan melakukan inovasi penerimaan di luar UKT serta penambahan mahasiswa.</p>